

## ABSTRAK

**Bambang TriNurcahyo. 2010.** *Studi Perbandingan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD) dengan Model Pembelajaran Konvensional untuk Materi Lingkungan Hidup (Studi kasus di SMA Negeri 1 Karangtengah Demak).* Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Purwadi Suhandini, SU. Pembimbing II: Drs. Moch.Arifien, M.Si. 103 h.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran, Multimedia Audio Visual (VCD), Pembelajaran Konvensional.**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar sendiri dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor yang dibahas dalam penelitian ini adalah faktor ekstern yakni media pembelajaran. Dalam penelitian ini model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran Konvensional dan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD). Model Pembelajaran Konvensional adalah metode yang paling sering digunakan guru dan penerapannya secara lisan, sedangkan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD) adalah salah satu model pembelajaran yang merangsang siswa untuk aktif dalam memecahkan permasalahan dunia nyata yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar. Permasalahan dalam penelitian ini apakah rata-rata hasil belajar siswa SMAN 1 Karangtengah, Kabupaten Demak kelas XI Program IPS semester 2 tahun ajaran 2009/2010 materi Lingkungan Hidup yang menggunakan model pembelajaran geografi berbasis Multimedia (VCD) akan lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional? apakah hasil belajar siswa yang diperoleh melalui penerapan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD) pada materi Lingkungan Hidup dapat mencapai batas minimum ketuntasan belajar (minimal 6,2)?

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program IPS SMAN 1 Karangtengah, Kab. Demak tahun ajaran 2009/2010. Dengan teknik "uji beda dua rata-rata", terpilih sampel yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPS 1 sebagai kelompok eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD) dan kelas kontrol diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Hasil penelitian, diketahui rata-rata hasil belajar kelas eksperimen = 7,06 dan rata-rata kelas kontrol = 6,27 dengan  $n_1 = 36$  dan  $n_2 = 36$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} = 6,234$  dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 70$  maka  $t_{tabel} = 1,99$ . Dan  $t_{hitung}$  untuk menguji ketuntasan belajar diperoleh 8,19 dengan dengan taraf signifikansi 5% dan  $dk = 36$  maka  $t_{tabel} = 1,69$ .

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa SMAN 1 Karangtengah, Kab. Demak kelas XI Program IPS semester 2 tahun ajaran 2009/2010 materi Lingkungan Hidup yang menggunakan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD) lebih tinggi dibandingkan

dengan yang menggunakan metode pembelajaran ceramah dan telah mencapai batas minimum ketuntasan belajar (minimal 6,2) sehingga dikatakan lebih efektif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para guru, siswa, maupun sekolah. Penulis juga menyarankan guru menggunakan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD) pada materi lain yang memiliki karakteristik sama, sebagai alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Apabila guru menggunakan Model Pembelajaran Geografi Berbasis Multimedia (VCD), perlu memperhatikan beberapa hal yaitu guru perlu lebih mengarahkan dan mengkondisikan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan menerapkan metode yang tepat dalam belajar sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan dapat membantu meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

